

LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID
Jl. Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, Kabupaten Magelang



Disusun Oleh :

Yogo Prasetyo

13202241006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kota Mungkid:

Nama : Yogo Prasetyo
NIM : 13202241006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Kota Mungkid mulai 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.



Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Sudiyono, S.Pd, M.A
NIP. 19720220 200501 1 001

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SMPN 1 KOTA MUNGKID
DIS
Winarti, S.Pd
NIP. 19650218 198803 2 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan PPL ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Laporan ini dapat tersusun berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Winarti, S.Pd. selaku Kepala SMP N 1 Kota Mungkid yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
4. Bapak Muh. Komarudin, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP N 1 Kota Mungkid.
5. Ibu Siti Nurrahmah, S.Pd selaku Guru Pembimbing di sekolah yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
6. Bapak Eko Widodo, M.Pd selaku DPL PPL dan Dosen Pembimbing pamong yang senantiasa memberikan bimbingan saat pelaksanaan PPL.
7. Bapak Sudiyono, S.Pd.,M.A. selaku Dosen Pembimbing prodi yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
8. Siswa-siswi SMP N 1 Kota Mungkid, khususnya kelas VII yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
9. Pusat Layanan Praktik Pengalaman dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), yang telah menyelenggarakan PPL.
10. Sahabat - Sahabat mahasiswa PPL SMP N 1 Kota Mungkid yang telah bekerjasama dengan baik dalam Program PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai terselesainya penyusunan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Magelang, September 2016
Mahasiswa

Yogo Prasetyo

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. perumusan Program dna Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa

Lampiran 4. Nilai dan Absensi Kelas VII E

Lampiran 5. Nilai dan Absensi Kelas VII F

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8. Dokumentasi

LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Oleh:

Yogo Prasetyo

13202241006

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan bersifat wajib lulus. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa dapat mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan, dan kemudian menerapkan setiap disiplin ilmu yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S1 program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih tentang kegiatan operasional di sekolah sehingga mereka dapat mengabdikan diri bagi sekolah Selain itu, mereka juga dapat memiliki bekal keterampilan yang lebih di dalam dunia pendidikan sehingga mereka siap saat akan terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya nantinya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, kegiatannya antara lain : Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP), menyusun materi pelajaran, membuat soal – soal evaluasi, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penerapan inovasi pembelajaran dan juga mempelajari dan melaksanakan menyusun buku administrasi guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas VII E dan VII F. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan waktu kurang lebih 1 bulan semua program dapat terselasaikan. Kegiatan dalam belajar mengajar juga tidak mengalami gangguan yang serius. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan baik pengajaran mikro (mikro teaching) maupun pembekalan sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Kata Kunci: PPL, SMP Negeri 1 Kota Mungkid

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari program perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang Strata Satu (S.1) Kependidikan pada lembaga Perguruan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan salah satu perguruan tinggi dan merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta juga mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program KKN-PPL.

Program PPL dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai wujud pengabdian terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional..

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL merupakan wawasan untuk memproses menjadi calon- calon guru masa depan. Berproses untuk menyiapkan program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Disinilah PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi Kontrak pembelajaran, analisis hasil evaluasi, RPP, silabi, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu di adakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis situasi

1. Profil SMP Negeri 1 Kota Mungkid

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kota Mungkid terletak di Jalan Mayor Unus yang sekarang telah berganti menjadi Jalan Letnan Tukiyat, Mungkid, Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan

salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ini, oleh karena itu saat ini SMP N 1 Kota Mungkid sedang menerapkan dua kurikulum yang berbeda yakni, kurikulum 2013 pada kelas tujuh (VII), sedangkan kelas delapan (VIII) dan sembilan (IX) menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Letak SMP Negeri 1 Kota Mungkid sangatlah strategis, dekat dengan pedesaan dan dekat dengan SMA N 1 Kota Mungkid dan tentunya pusat pemerintahan Kabupaten Magelang. Walaupun SMP 1 Kota Mungkid terletak di pusat kabupaten, namun suasana belajar di sekolah sangatlah nyaman dan kondusif, karena lingkungan sekolah sangatlah asri, rindang dan tentunya jauh dari kebisingan.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di SMP Negeri 1 Kota Mungkid, terlebih dahulu Tim PPL telah melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi di lakukan pada tanggal 20 Februari 2016.

SMP Negeri 1 Kota Mungkid ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 18 ruang kelas yang terbagi atas 6 ruangan untuk kelas VII, 6 ruangan untuk kelas VIII, dan 6 ruangan untuk kelas IX. Dilengkapi dengan 1 laboratorium IPA (Fisika, dan Biologi), Laboratorium Bahasa, Ruang Musik, Ruang UKS, Kantor BK, Kantor TU, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Lobi, Musholla, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Lapangan Olahraga, Ruang Satpam, serta ruang kegiatan OSIS. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara.

Kondisi geografis SMP Negeri 1 Kota Mungkid berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Letnan Tukiyat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan warga
3. Sebelah barat berdampingan dengan perkampungan warga
4. Sebelah utara berbatasan dengan SMA N 1 Kota Mungkid

Salah satu hal yang menarik dari SMP N 1 Kota Mungkid adalah tata tertib yang tegas, diantaranya:

1. Pukul 07.00 bel masuk sudah diperdengarkan, siswa-siswi memasuki rungan kelas masing kemudian membaca asma'ul husna hingga pukul 07.10

2. Sementara siswa-siswi membaca asma'ul husna, guru beserta staff karyawan apel pagi untuk berkoordinasi kegiatan pembelajaran hari itu.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.10 diawali dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya di masing-masing kelas.
4. Pada hari Jum'at, jam pelajaran pertama dimulai pukul 07.40. Sejak pukul 07.00 siswa melaksanakan kegiatan pembiasaan hari Jum'at yang setiap minggunya berganti-ganti kegiatanya, yakni Jalan Sehat, Kebersihan Sekolah dan pendampingan wali kelas.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Kota Mungkid yaitu:

- a. Warga sekolah taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing – masing.
- b. Keunggulan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Selalu meningkatkan perolehan nilai rata – rata tiap mata pelajaran.
- d. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten di bidangnya.
- e. Berprestasi di dibang akademik dan non akademik.
- f. Warga sekolah disiplin, santun dan ramah.
- g. Lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
- h. Warga sekolah yang berbudi pekerti luhur.

Sedangkan misi yang dimiliki SMP Negeri 1 Kota Mungkid sebagai berikut:

- a. Membiasakan seuruh warga sekolah beribadah sesuai agamanya masing – masing.
- b. Memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran secara maksimal.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan menyenangkan.
- d. Melaksanakan diklat untuk pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kompetensinya.
- e. Melaksanakan pembinaan prestasi akademik dan prestasi non akademik.
- f. Membiasakan warga sekolah disiplin, santun dan ramah.
- g. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Kota Mungkid mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 ruang kelas untuk kelas VII
- 2) 6 ruang kelas untuk kelas VIII
- 3) 6 ruang kelas untuk kelas IX

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII : terdiri dari VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Setiap kelas ± 32 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII E, dan VIII F. Setiap kelas ± 30 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari IX A, IX B, IX C, IX D, IX F. Setiap kelas ± 30 peserta didik.

Untuk pengelolaan ruang kelas dan peserta didik dilakukan oleh wali kelas masing-masing.

a. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, rak buku, dan ruang referensi. Suasana perpustakaan nyaman dan tenang sehingga membantu siswa-siswi berkonsentrasi ketika membaca maupun belajar.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi, dan kipas angin.

b. Laboratorium

SMP Negeri 1 Kota Mungkid memiliki 2 laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium IPA (Fisika, dan Biologi), dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

c. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian selatan di dalam wilayah SMP Negeri 1 Kota Mungkid berhadapan dengan kantor guru, terdapat Maushola yang cukup besar. Mushola ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat dhuhur berjamaah, dan shalat sunnah dhuha. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz' Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup.

Mushola SMP N 1 Kota Mungkid merupakan bangunan 1 lantai. Mushola telah dilengkapi dengan kipas angin dan

sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

d. Kantin Sekolah

Terdapat tiga kantin yang berada di utara sekolah. Kantin dilengkapi dengan ruangan makan yang cukup. Namun, kantin belum memberikan kenyamanan bagi pembeli karena terlihat kurang rapi.

e. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS putri SMP Negeri 1 Kota Mungkid terletak di sebelah koperasi siswa, sementara UKS putra terletak disebelah ruang OSIS yang dilengkapi masing-masing dengan 2 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

f. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terbagi menjadi tiga tempat yakni di depan halaman depan sekolah yang biasanya digunakan sebagai voli , ditimur kantin sekolah yang digunakan sebagai lapangan basket, dan di halaman belakang sekolah sebagai lapangan sepak bola, lari ataupun lompat tinggi.

g. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kurikulum, ruang tata usaha, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat, rapat guru dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, kursi tamu, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang TU. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kota Mungkid adalah ibu Winarti, S.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Kurikulum

Ruang kurikulum terletak bersebelahan dengan ruang guru. Seluruh arsip tentang kurikulum tersimpan rapi dalam ruang ini. Perencanaan kurikulum tiap semester pun dilaksanakan di ruang ini.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Kota Mungkid terletak bersebelahan dengan Ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak berada di depan Laboratorium Bahasa. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Ruang ini juga digunakan sebagai basecamp mahasiswa PPL.

b. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang musik, ruang OSIS, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang musik

Ruang musik terletak disamping Lapangan Basket. Ruang ini difungsikan untuk praktek bermain musik bagi peserta didik. Ruangan ini dilengkapi dengan peralatan musik yang cukup seperti pianika, recorder, gitar, cajon, dan keyboard. ada juga pengeras suara yang minimalis guna membantu kegiatan pembelajaran seni musik.

2) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak disebelah gudang. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan tempat penyimpanan berkas-berkas OSIS. Namun, ruangan ini juga sekaligus menjadi ruang guru Olahraga.

SMP Negeri 1 Kota Mungkid juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah

koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Musik
- b) Pramuka
- c) PKS
- d) Bidang Olahraga : Sepak Bola, Bola Volley dan Bola Basket
- e) Bidang bahasa asing : English Debate

3. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Kota Mungkid memperoleh kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari hasil UN di tiap tahunnya yang terus meningkat.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMP Negeri 1 Kota Mungkid adalah S-1. SMP Negeri 1 Kota Mungkid memiliki 33 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 27 orang berstatus PNS
- 2) 6 orang berstatus guru tidak tetap

4. Permasalahan Sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu

membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMP Negeri 1 Kota Mungkid menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2016. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik SMP Negeri 1 Kota Mungkid, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah diaduhui dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 1 Kota Mungkid berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Kota Mungkid sebagai wilayah kerja tim PPL SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
 2. Potensi guru dan peserta didik
 3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
 4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
- Kemungkinan yang berkesinambungan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMP N 1 Kota Mungkid:

1. Tahap pengajaran mikro (*microteaching*)

Terdapat mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau *microteaching*. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di mata kuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan di dalam pengajaran mikro ini.

2. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

5. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas VII E dan F dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran). Tahap inti dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan skill yang dipelajari (*listening, speaking, reading* atau *writing*). Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

7. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawabkan mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP N 1 Kota Mungkid dan Kepala SMP N 1 Kota Mungkid.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sendiri dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa telah benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL. Dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL.

2. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbingnya masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, konstektual, fleksibel, dan menyeluruh.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengabsen siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b. Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan buku Lembar Kerja Siswa (LKS), serta di disertai dengan tanya jawab dengan siswa. Metode ceramah, demonstrasi dan komando, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif dalam proses pembelajaran. *Task* diberikan setelah penyampaian materi.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Inggris biasanya dalam instruksi dan pada saat penyampaian materi.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu. Waktu dipergunakan lebih banyak untuk kerja siswa.

e. Gerak

Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pengerjaan tugas.

f. Cara memotivasi siswa.

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya, siswa yang sudah bekerja dengan baik dan siswa yang berani menjawab pertanyaan.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas.

g. Teknik penguasaan kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.

h. Penggunaan media

Menggunakan buku dan LKS, serta menggunakan white board, spidol dan LCD Proyektor.

i. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas dan evaluasi akhir pelajaran berupa tugas yang dikumpulkan.

j. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Siswa kebanyakan terfokus pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas karena guru selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang menuntut mereka untuk bekerja.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi ini dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

3. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh LPPMP. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa PPL PBI tahun 2016 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam PPL tersebut.

B. PELAKSANAAN

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Silabus

Silabus disusun sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah. Dalam hal ini praktikan menngunakan silabus yang sudah disediakan oleh guru untuk kelas VII.

c. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikkan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat antara lain berupa *student worksheet* dan *audio recording* yang proses penyampaiannya menggunakan *notebook* dan *audio speaker*.

d. Agenda Kegiatan Pembelajaran

Dalam agenda kegiatan pembelajaran, dimuat penjadwalan mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang akan diajarkan. Disertai pula materi pokok yang akan diajarkan.

e. Daftar Nilai

Format penilaian Kurikulum 2013 menuntut daftar nilai yang mencakup empat kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dengan ketentuan yang berbeda untuk masing-masing kompetensi.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dengan guru pembimbing ibu Siti Nurrohmah, S.Pd. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 28 Juli sampai dengan 9 september 2016 dikelas VII. Jumlah kelas yang diampu ada 2 yaitu kelas VII E dan VII F. Masing – masing kelas memiliki jadwal 2 kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap pertemuan.

- **Tabel Jadwal Mengajar**

NO	HARI	KELAS	JAM KE
1.	Senin	VII F	4 – 5
2.	Senin	VII E	6 – 7
3.	Rabu	VII E	7 – 8

NO	HARI	KELAS	JAM
4.	Kamis	VII F	7 – 8

Berikut adalah praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	VII F	- Observasi kegiatan pembelajaran
2	Senin, 25 Juli 2016	VII E	- Observasi kegiatan pembelajaran
3	Rabu, 27 Juli 2016	VII E	- Penyampaian materi mengenai ucapan terima kasih beserta tanggapannya. - Latihan soal
4	Kamis, 28 Juli 2016	VII F	- Penyampaian materi mengenai ucapan terima kasih beserta tanggapannya. - Latihan soal
5	Senin, 1 Agustus 2016	VII F	- Pembahasan latihan soal. - Praktek speaking mengenai ucapan terima kasih beserta responnya.
6	Senin, 1 Agustus 2016	VII E	- Pembahasan latihan soal. - Praktek speaking mengenai ucapan terima kasih beserta responnya.
7	Rabu, 3 agustus 2016	VII E	- Penyampaian materi mengenai ucapan maaf besserta responnya. - Latihan soal.
8	Kamis, 4 Agustus 2016	VII F	- Penyampaian materi mengenai ucapan maaf besserta responnya. - Latihan soal.
9	Senin, 8 agustus 2016	VII F	- Pembahasan latihan soal - Praktek speaking mengenai ucapan maaf beserta responnya.
10	Senin, 8 agustus 2016	VII E	- Pembahasan latihan soal - Praktek speaking mengenai ucapan maaf beserta responnya.
11	Rabu, 10 agustus 2016	VII E	- Penyampaian materi mengenai memperkenalkan diri meliputi : <i>addressing people, mention name, say that you're pleased to meet him/her</i> - Mendengarkan contoh percakapan memperkenalkan diri - Memberikan contoh memperkenalkan diri yang dari yang standar ke yang lebih formal.
12	Kamis, 11 Agustus 2016	VII F	Penyampaian materi mengenai memperkenalkan diri meliputi : <i>addressing people, mention name, say that you're pleased to meet him/her</i>

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
			<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan contoh percakapan memperkenalkan diri - Memberikan contoh memperkenalkan diri yang dari yang standar ke yang lebih formal.
13	Senin, 22 Agustus 2016	VII F	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi memperkenalkan diri: penggunaan kata ganti <i>possesive</i>: <i>my, your, us, his, her, dsb</i>. - Berlatih membuat percakapan pendek mengenai memperkenalkan diri berdasarkan materi yang sudah disampaikan.
14	Senin, 22 Agustus 2016	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi memperkenalkan diri: penggunaan kata ganti <i>possesive</i>: <i>my, your, us, his, her, dsb</i>. - Berlatih membuat percakapan pendek mengenai memperkenalkan diri berdasarkan materi yang sudah disampaikan.
15	Rabu, 24 Agustus 2016	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil percakapan yang dibuat siswa. - Penyampaian materi memperkenalkan diri: menyebutkan dan menanyakan alamat rumah (<i>home address</i>) dan tempat asal (<i>origin</i>), menyebutkan dan menanyakan umur.
16	Kamis, 25 Agustus 2016	VII F	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil percakapan yang dibuat siswa. - Penyampaian materi memperkenalkan diri: menyebutkan dan menanyakan alamat rumah (<i>home address</i>) dan tempat asal (<i>origin</i>), menyebutkan dan menanyakan umur
17	Senin, 29 Agustus 2016	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi memperkenalkan diri: menyebutkan dan menanyakan hobi - Penyampaian materi penggunaan <i>at, in on (preposition)</i> - Meminta siswa membuat percakapan pendek mengenai materi yang sudah disampaikan.
18	Rabu, 31 Agustus 2016	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Mepresentasikan hasil percakapan yang dibuat siswa.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
			<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi memperkenalkan diri: mengeja alphabet dan mengeja nama, menjelaskan tentang keluarga menggunakan <i>family tree</i>. - Siswa menuliskan penjelasan tentang jati diri mereka dan keluarganya.
19	Senin, 5 september 2016	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Mereview penyampaian materi memperkenalkan diri dari awal.
20	Rabu, 7 September 2016	VII E	Ulangan harian
21	Kamis, 8 september 2016	VII F	Ulangan harian

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2016, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu pertama praktik mengajar.
- b. Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri tugas, pelaksanaan, dan cara penilaianya. Akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas VII, guru pembimbing secara berkala mengawasi praktikan di dalam kelas, beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pembelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah Pendekatan Saintifik dan Pendekatan *Presentation, Practice and*

Production (PPP) yang diejawantahkan dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang telah dicapai serta aspek-aspek bahasa yang ada di dalamnya.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - 2) Memeriksa kehadiran peserta didik
 - 3) Memberikan motivasi untuk peserta didik dengan mengajukan pertanyaan tentang topik materi yang akan dipelajari
 - 4) Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - 5) Apersepsi
- b. Kegiatan inti yang meliputi:
 - 1) Mengamati
 - 2) Menanya
 - 3) Mencoba/mengumpulkan data atau informasi
 - 4) Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi
 - 5) Mengkomunikasikan
 - 6) Mencipta
- c. Menutup pembelajaran, yang meliputi:
 - 1) Menyimpulkan materi
 - 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan
 - 3) Mejelaskan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang
 - 4) Menutup dengan salam dan berdoa

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan ada berbagai macam format sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Kompetensi spiritual dan sosial dinilai dengan observasi dan penilaian diri, kompetensi pengetahuan dinilai menggunakan soal ulangan, sedangkan kompetensi keterampilan dinilai berdasarkan praktek. Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilaksanakan ketika selesai satu RPP.

4. Umpam Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru pembimbing memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format

Kurikulum 2013, cara menyampaikan materi, dan cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing bahkan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

b. Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Kota Mungkid pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di dua kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat memberikan manfaat kaitannya dengan pengembangan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Kota Mungkid tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu ibu Siti Nurrahmah, S.Pd. yang dengan sabar memimpin mahasiswa baik dalam membuat RPP serta memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- b. Adanya bimbingan dari DPL PPL yaitu bapak Sudiyono, M.Pd., M.A. yang selalu memberikan solusi dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- d. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang tersedianya peralatan pembelajaran di sekolah seperti *LCD Proyektor* dan *audio speaker*.
- b. Pengadaan buku paket Bahasa Inggris Kurikulum 2013 untuk kelas VII yang terlambat.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Dengan beberapa sorotan di atas, hendaknya menjadi seorang guru dapat menjadikan segala macam hambatan menjadi sebuah motivasi yang akhirnya dapat menjadi suatu refleksi untuk kemajuan di kemudian hari.

Berdasarkan analisis persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program PPL tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 1 Kota Mungkid mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 16 September 2016 telah terlaksana dengan baik. Selain itu, praktikan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan di PPL ini serta memperoleh tambahan ilmu yang berguna dari pihak sekolah untuk siap mengembangkan tugas di wilayah kependidikan yang sebenarnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid adalah sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib lulus bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan serta profesionalitas dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari dan memahami tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun DPL PPL setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
 - b. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
 - c. Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
 - d. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.
2. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Perlunya pengadaan sarana dan prasarana, terutama pada alat-alat pembelajaran seperti LCD, *audio speaker*, dan lain sebagainya pada tiap-tiap kelas.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
 - b. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN – PPL. 2016. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.